

**PROGRAM TADARUS AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL- QUR'AN
SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MOJOSARI KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

NUR HASANUDIN

NIM: 20862081006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

KEPANJEN-MALANG

MEI 2024

**PROGRAM TADARUS AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL- QUR'AN
SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MOJOSARI KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NUR HASANUDIN

NIM: 20862081006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
KEPANJEN-MALANG**

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROGRAM TADARUS AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL- QUR'AN
SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MOJOSARI KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

NUR HASANUDIN

NIM 20862081006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Sabtu 11 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. ILMA FAHMI AZIZAH, M.Pd.I

NIDN : 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari Senin

Tanggal 27 Mei 2024

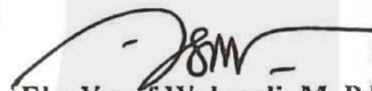
Ketua Penguji



Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I

NIDN : 0721059203

Sekretaris Penguji



Eko Yusuf Wahyudi, M. Pd

NIDN: 2102450045

Penguji Utama



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.

NIDN: 2103017601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd.

NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasanudin

NIM : 20862081006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Program Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Nur Hasanudin

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirobbil'alamin....

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi Maha Adil dan Maha Penyayang yakni Allah SWT, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.....

Lantunan Al-fatihah beriring Sholawat tetap tercurahkan kepadamu Nabi Agung, Nabi Panutan Ummat Islam yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman berakhlakul karimah, dan dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang di ridhoi Allah SWT.

Terimakasihku untukmu Kepada kedua orang tuaku yakni bapak Suwarno dan Ibu Da'iyah, yang tiada pernah henti mendoakan dan memberiku semangat nasehat dan kasih sayang. Beserta sekuruh keluargaku yakni kakak perempuan Musfirotul Hidayah dan kakak laki-laki Lutfi Anang Zuhri yang telah memotivasi dan mendukung pendidikanku selama ini.

Terimakasih kepada semua Guruku yang telah memberi ilmu kepadaku selama ini, khususnya Al-Mukarom KH. MS. Abdul Wahab dan Ibu Nyai HJ. Siti Marhamah, dan KH. Utsman Badaruddin Wahab serta Gus Imam Nabrowi yang selalu senantiasa mendoakan dan membimbingku sehingga dapat menyelesaikan studi pendidikan Sarjana di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabatku yakni teman sekelas dikampus Unira dan teman-teman yang berada dipondok PPMH dan calon pendamping hidupku, yang telah menjadi teman baik dalam berjuang menuntut ilmu dan saling memberi semangat dan saling membantu dikala ada kesulitan dan kesusahan.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Terus belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian, terimakasih beribu-ribu terimakasih kuucapkan.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya”

(H.R. Bukhari)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya: “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, Maka ia akan berhasil”

(Syeh Az-Zarnuzi)

“Iso ora iso seng penting Jamaah, Ngaji, Sekolah kanti istiqomah”

(KH. MS Abdul Wahab)

“Banyak orang yang ilmunya sedang-sedang saja, tetapi betapa hebat, manfaat dan barokahnya karena ditunjangi oleh sifat tawadhu’ dan banyak khidmah tholabul ilmi”

(KH. Maksum Djauhari) ★★★★★

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi al-alamin, Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang menciptakan alam semesta raya ini. Lantunan sholawat dan salam kami haturkan kepada Nabi besar Nabi yang agung Nabi Muhammad SAW dan ahlu al-bait serta para sahabatnya.

Ucapan syukur kehadirat Allah SWT kerana atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Program Tadarus Al-Qur’an dalam Meningkatkan kelancaran Membaca Al-Qur’an Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang”

Dengan terselesainya laporan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. K.H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.S.i, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman(FIK) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd. I. M. Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan Bimbingan dan pengarahan serta motivasi sampai selesai
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang mendidik saya dzohir dan batin sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
6. Kepada KH. Utsman Badaruddin Wahab dan Ibunyai HJ. Siti Markhamah selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang.
7. Bapak Ahmad Mahfudzi, S.Pd._Selaku Kepala Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang, serta Ustad Muhammad Muslih dan pengurus lainnya. yang selalu membantu saya dalam proses penelitian dan menggali data serta informasi-informasi.

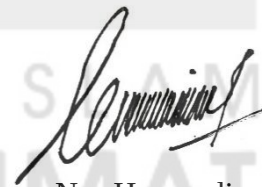
8. Orang tua dan seluruh keluarga kami yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, perhatian dan pengertiannya kepada kami.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa baik beliau yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya kami menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan banyaknya kelemahan dan kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan pembaca yang di rahmati Allah umunya. Aamiin ya robbal 'alamin.

Kritik dan saran yang membangun yang saya harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkahnya kepada kita semua, sehingga apa yang telah kita lakukan bersama bisa berbuah manfaat. Amiin Yaa Robb.

Malang, 11 Mei 2024

Penulis



Nur Hasanudin

NIM: 20862081006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6 Definisi Istilah.....	9
1.7 Penelitian Terkait.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian tentang Tadarus Al-Qur'an.....	17
2.2 Tingkatan Membaca Al-Qur'an.....	24
2.3 Jenis-jenis Membaca.....	25
2.4 Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
2.5 Faktor-faktor Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Kehadiran peneliti.....	34
3.3 Lokasi Penelitian.....	35
3.4 Sumber Data	36
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	37
3.6 Analisis Data	38
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	40
3.8 Tahap-tahap Penelitian.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	44
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	50
4.3 Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	13
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan santri.....	48
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari.....	49

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Hasanudin, Nur. 2024. *“Program Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri Putra Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I

Keywords: Al-Qur'an Tadarus Program, Santri's Al-Qur'an Reading Fluency

This research is motivated by the increasing number of teenagers and adults who still have difficulty reading the Al-Qur'an or are still not fluent in reading it, and in Islamic boarding schools there are also various students who leave for boarding schools, some are still at an early age, teenagers and even adults, there are also many students and have a variety of different backgrounds. There are those who are already fluent in reading the Al-Quran because before going to boarding school they had studied at the TPQ (Qur'an Education Park) or the Diniah madrassah around their house, and there are also those who are not fluent and can't even read the Al-Qur'an. So, to overcome this problem, the Miftahul Huda Central Islamic boarding school in Kepanjen Malang uses the Al-Qur'an Tadarus Program so that the students' ability to read the Al-Qur'an increases.

The formulation of the research problem is: (1) How is the implementation of the Tadarus Al-Qur'an program in improving the fluency of reading the Al-Qur'an among students. (2) How to fluently read the Al-Qur'an for students. (3) What are the supporting and inhibiting factors for the Al-Qur'an tadarus program for male students at the Miftahul Huda Islamic boarding school, Mojosari Kepanjen center. Meanwhile, the objectives are: (1) To determine the implementation of the Al-Quran tadarus program in improving students' reading fluency of the Al-Qur'an. (2) To determine the students' fluency in reading the Al-Qur'an. (3) To determine the supporting and inhibiting factors of the Al-Qur'an tadarus program for male students at the Miftahul Huda Islamic boarding school, Mojosari Kepanjen Malang center.

The type of research used is descriptive qualitative research with a case study approach. Data collection methods use observation, interviews and documentation methods. In discussing the research results, the author uses descriptive data analysis as a method for obtaining conclusions.

The results of the research can be concluded that: (1) The implementation of the Tadarus Al-Quran Program at the Miftahul Huda Islamic Boarding School, Mojosari Kepanjen Malang, has been good in reading the Al-Quran. (2) The ability to read the Al-Quran of students at the Miftahul Huda Islamic Boarding School, Mojosari Kepanjen Malang, on average experienced an increase in fluency in reading the Al-Quran from each room studied. (3) The supporting and inhibiting factors in the Tadarus Al-Qur'an Program in Improving the Fluency of Reading the Al-Qur'an for Boys at the Miftahul Huda Islamic Boarding School, Mojosari Kepanjen Malang Center. Namely, there is a strong will from the students who want to learn the Koran and support from the head of the boarding school, ustadz and boarding school administrators as well as methods that suit the needs of the students. Meanwhile, the inhibiting factors are limited time, lack of motivation from some students, and the association of friends with others. they are not diligent enough and there are some of the students who find it difficult to read the Al-Quran by applying the science of recitation.

ABSTRAK

Kata Kunci: Program Tadarus Al-Qur'an, Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya remaja dan orang dewasa yang masih sulit dalam membaca Al-Qur'an atau masih belum lancar membacanya, dan dipondok pasantren juga bermacam-macam santri yang berangkat mondok ada yang masih usia dini, remaja bahkan dewasa, santrinya juga banyak dan memiliki berbagai latar belakang yang berbeda-beda. ada yang sudah lancar membaca Al-Qurannya karena sebelum mondok sudah belajar di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) atau madrasah diniyah yang ada di sekitar rumahnya, dan ada juga ada yang belum lancar bahkan belum bisa dalam membaca Al-Qur'an. Maka untuk mengatasi masalah tersebut dipondok pesantren Miftahul Huda kepanjen Malang menggunakan Program Tadarus Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an santri meningkat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan program Tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an santri. (2) Bagaimana Kelancaran Membaca Al-Qur'an santri. (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program tadarus Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen. Sedangkan tujuannya adalah: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan program tadarus Al-Quran dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an santri. (2) Untuk mengetahui Kelancaran Membaca Al-Qur'an santri. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program tadarus Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pembahasan hasil penelitian, penulis menggunakan analisis data deskriptif sebagai metode dalam memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan Program Tadarus Al-Quran di Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang sudah baik dalam membaca Al-Quran. (2) Kemampuan membaca Al-Quran santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang, rata-rata mengalami peningkatan kelancaran dalam membaca Al-Quran dari masing-masing kamar yang diteliti. (3) Adapun faktor pendukung dan penghambat pada Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang. Yaitu adanya kemauan yang kuat dari santri yang ingin belajar Al-Quran dan dukungan dari kepala pondok, ustadz dan pengurus pondok pesantren serta metode yang sesuai dengan kebutuhan santri, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, kurangnya motivasi dari beberapa santri, dan pergaulan teman dengan yang kurang rajin serta ada beberapa dari santri yang sulit membaca Al-Quran dengan menerapkan ilmu tajwid.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sesungguhnya kitab kita, Al-Qur'an adalah sumber segala ilmu dan orbit dari matahari atas semua ilmu serta tempat terbitnya. Allah SWT telah memuat di dalam Al-Qur'an ilmu (pengetahuan) tentang segala sesuatu yang haq dan batil serta telah menjelaskan didalamnya segala yang benar dan sesat. dapat dilihat setiap ulama mengambil dari padannya dan menjadikanya sebagai pegangan hidup.¹

Kedalaman maknanya dan ruang cakupan Al-Qur'an sangatlah luas, namun karena keterbatasan kemampuan manusia untuk mengkaji dan meneliti makna apa yang terkandung di dalamnya, menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk yang asing dari kehidupan manusia dimasa jahiliyah. Kewajiban akan mempelajari Al-Qur'an telah memecah keterbatasan tersebut.²

Kedua Pernyataan diatas, menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber ajaran yang utama dalam agama islam. oleh karena itu, setiap umat muslim diharuskan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat memahami maknanya, terutama di pondok pesanten yang menjadi tempat belajar ilmu agama yang mana, mengutamakan belajar membaca dan memahami lewat program tadarus Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al Muzzammil ayat 4.

¹ Imam suyuthi, *Studi AL-QUR'AN Komperhensif*, (Surakarta:2018) Hal 16

² Abdul Hamid, *Pengantar Studi AL-QURAN*,(Jakarta: KENCANA,2016) Hal 2

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا³

Yang artinya, “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. Maksud dari lafad tartila, dapat diinterpretasikan sebagaimana membaca al-Quran dengan memenuhi kesesuaian makhraj, tajwid dan waqaf-waqaf yang jelas.

Muhammad Fadil al-Jamali menjelaskan bahwa, tujuan pendidikan Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut;³ *pertama*, mengenalkan manusia akan peranannya di antara sesama makhluk dan tanggung jawab pribadinya di dalam hidup ini. *Kedua*, mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat. *Ketiga*, mengenalkan manusia akan alam ini dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah di ciptakannya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut. *Keempat* mengenalkan manusia akan pencipta alam ini (Allah Swt.) dan memerintahkan beribadah kepadanya.

Untuk itu, pemerintah juga telah menetapkan peraturan tentang pendidikan keagamaan yaitu pasal 30 Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada ayat 3 dan 4 pasal 30 Undang-Undang tersebut di jelaskan bahwa:

Pendidikan keagamaan dapat di selenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan Diniah, Pesantren, dan bentuk lain yang sejenis.⁴

³ Muhammad Fadlil al-Jamali, *filsaafat pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), Hal 3

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat 3 dan 4.

Mengacu pada rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka adanya penyelenggaraan pendidikan keagamaan khususnya pembelajaran Al-Qur'an dipondok pesantren dapat di katakan sebagai sub sistem dari pendidikan Nasional yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan karakter anak dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional. Selain itu memperkuat proses belajar dan mengajar khususnya pendidikan di pesantren.

Orang tua menjadi pendidik awal serta yang paling utama untuk anak-anaknya. Dia wajib menerima, menyayangi, mendukung, juga membantu anak untuk aktif dalam kehidupan beragama supaya anak mempunyai nilai spiritual, nilai moral dan nilai keagamaan.⁵ Namun terdapat sekelompok orang tua yang tidak cukup memiliki pengetahuan keahlian juga waktu dalam mendidik anaknya. Sehingga, pada umumnya kelompok orang tua tersebut menyerahkan tanggung jawabnya kepada pengasuh dipondok pesantren. Yang mana, anak-anak tersebut mendapatkan bimbingan keagamaan semaksimal mungkin dalam lingkungan pondok pesantren.

Indonesia sebagai salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama islam, dan pondok pesantren sebagai sistem lembaga pendidikan keagamaan yang khas dan unik. Di katakan khas karena model pesantren ini hanya berkembang pesat di indonesia. Pondok pesantren merupakan tempat sederhana yang di gunakan sebagai tempat tinggal kiai bersama para santrinya.

⁵ Hasbi Wahyu, keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. (*Jurnal ilmiah Didaktika: Media Ilmiah pendidikan dan pengajaran*, 2012) hal 12

Besarnya pondok sangat tergantung dengan jumlah santrinya. Pemondokan santri ini dilakukan secara terpisah, pondok untuk santri laki-laki di buat terpisah dengan pondok santri perempuan.⁶ Sehingga pondok pesantren merupakan suatu lingkungan yang dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dalam suatu generasi.

Setiap pondok pesantren pasti mempunyai program dan metode tersendiri yang berbeda untuk meningkatkan kelancaran membaca tiap santrinya dan memastikan para santri terbiasa untuk membaca Al-Qur'an setiap hari oleh karena itu program tadarus Al-Qur'an ini adalah salah satu langkah awal dalam menghayati, memahami, mencintai dan mengamalkan dalam Al-Qur'an.

Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren tidak dapat di pandang remeh, mengingat Al-Qur'an adalah sumber ajaran utama dalam agama islam. Namun upaya untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an perlu di arahkan melalui pendekatan yang sistematis, dan program tadarus Al-Qur'an yang termasuk salah satu dari beberapa metode yang mungkin memiliki dampak positif bagi santri.

Pendidikan di pondok pesantren tidak hanya fokus pada aspek keagamaan saja, tetapi juga memiliki tujuan untuk menghasilkan santri yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan program tadarus Al-Qur'an sebagai sarana untuk

⁶ Kholis Thohir, *Model pendidikan pesantren salafi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) Hal 5

meningkatkan keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an dikalangan santri pondok pesantren.

Maka penting bagi santri-santri yang ada di pondok pesantren untuk mengembangkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Pada awalnya, memang sulit untuk dijalani apalagi istiqomah. Tetapi, harus di jalani karena sekarang masih banyak remaja juga orang dewasa yang masih sulit dalam membaca Al-Qur'an atau masih belum lancar membacanya, dan dipondok pasantren juga bermacam-macam santri yang berangkat mondok ada yang masih usia dini, remaja bahkan dewasa ada juga yang sudah lancar membacanya karena sebelum mondok sudah belajar di TPQ atau madrsasah diniah yang ada di sekitar rumahnya dan juga ada yang belum lancar bahkan belum bisa dalam membaca Al-Qur'an.

Pada tahun-tahun Sebelumnya belum pernah ada penelitian tentang program tadarus al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda kepanjen. Sehingga, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai program tadarus Al-Qur'an. Sebab program tadarus Al-Qur'an berjalan cukup ini lama. Berdasarkan observasi awal, program ini dilaksanakan empat kali dalam seminggu yaitu mulai dari hari minggu malam senin sampai dengan hari rabu malam kamis dan durasi waktunya setengah jam dan wajib bagi santri untuk mengikuti kegiatan ini sampai selesai.⁷

⁷ Hasil wawancara dengan kepala pondok pada tanggal 26 November 2023

Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan salah satu pondok yang terkenal di Kabupaten Malang, karena berdirinya sudah cukup lama yaitu pada tahun 1967 Oleh KH. MS, Abdul Wahab. Sehingga sekarang sudah ada memiliki 6 cabang pondok pesantren di mojosari. Pondok pesantren Miftahul Huda tidak luput mendirikan pendidikan formal seperti Roudlotul Atfal Miftahul Huda (RA), Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda (MI), Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda (MTS), Madrasah Aliyah Miftahul Huda (MA), dan juga SMK Miftahul Huda.⁸ Sudah bukan rahasia lagi jika santrinya juga banyak dan memiliki berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Untuk itu, sangat penting agar dapat menyetarakan semua santri dalam lancar membaca Al-Qur'an dan diharapkan dapat membentuk karakter yang religius dan berjiwa Qur'ani.

Dalam konteks pendidikan pondok pesantren, tadarus Al- Quran bukan hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai metode pembelajaran utama. Namun, perlu ada penelitian yang mendalam untuk memahami sejauh mana program tadarus dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitasnya.

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang ada di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu kegiatan yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda. yaitu "Program Tadarus Al-Qur'an untuk Meningkatkan kelancaran Membaca Santri Putra Ponpes Miftahul Huda Mojokari Kapanjen Malang"

⁸ Hasil wawancara dengan kepala pondok pada tanggal 26 November 2023

1.2 Fokus Penelitian

1.2.1 Bagaimana pelaksanaan program Tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen?

1.2.2 Bagaimana Kelancaran Membaca Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen?

1.2.3 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program tadarus Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui pelaksanaan program tadarus Al-Quran dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen

1.3.2 Untuk mengetahui Kelancaran Membaca Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen

1.3.3 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program tadarus Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi peneliti

Sebagai sarana dan upaya untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan di masa depan khususnya dapat menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan Al-Qur'an

1.4.2 Bagi lembaga yang diteliti

Dapat memberi masukan bagi penyelenggara pendidikan, lembaga pendidikan atau pondok pesantren, ustadz-ustadzah dan pengurus khususnya pada pondok pesantren yang memuat kebijakan dalam menyusun pelaksanaan dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.

1.4.3 Bagi masyarakat

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pendidikan Islam Nonformal dan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk bahan penelitian lebih lanjut, khususnya spesifikasi ke Al-Qur'anya dan tentu akan memberikan inspirasi dan alternatif untuk mencari cara terbaik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Pelaksanaan program tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan Kelancaran membaca Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen

1.5.2 Pelaksanaan Kelancaran Membaca Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen

1.5.3 Faktor pendukung dan penghambat program tadarus Al-Qur'an santri putra pondok pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Program Tadarus Al-Qur'an

Program adalah suatu rancangan, struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang di maksud program disini adalah serangkain kegiatan dan pengajaran yang di rancang untuk mencapai tujuan tertentu.

Tadarus menurut bahasa berarti belajar. Istilah ini diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca Al-Qur'an semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperoleh pemahaman terhadap Al-Qur'an. Sedangkan menurut istilah Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca, memahami, dan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an secara rutin dan teratur.

Al-Qur'an adalah kalam Allah atau firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Lewat perantara Malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi manusia, dan menjadi kitab suci utama agama islam.

Jadi program tadarus Al-Quran yaitu dapat di simpulkan, adalah serangkain kegiatan dan pengajaran membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang dan bergantian ada yang membaca dan ada juga yang menyimak untuk membetulkan bacaanya, atau sering dibaca untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

1.6.2 Kelancaran membaca Al-Quran

Kelancaran membaca adalah kemampuan untuk membaca teks dengan cepat, tepat, dan dengan pemahaman yang baik. Kelancaran membaca juga mencakup kemampuan untuk mengatasi kesulitan atau tantangan dalam membaca, seperti menghadapi kata-kata yang sulit.

Kelancaran membaca Al-Quran yaitu kemampuan untuk membaca Al-Quran dengan cepat, tepat, dan dengan pemahaman yang baik serta dapat menempatkan ilmu tajwid dan tanda baca Al-Quran dengan benar.

1.6.3 Santri

Santri adalah seseorang yang menimba ilmu agama islam di sebuah tempat bernama pesantren, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Santri yaitu orang yang mendalami ilmu agama atau bisa di artikan sebagai orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh dan orang yang saleh. Santri biasanya menetap di pesantren hingga pendidikannya selesai, bahkan sampai bertahun-tahun.

1.7 Penelitian Terkait

1.7.1 Skripsi Lailatul Hilmiyah⁹. Menjelaskan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung program ini diantaranya fasilitas yang memadai, motivasi dan dukungan dari semua pihak, sedangkan faktor penghambatnya antara lain, kurangnya alokasi waktu dan perbedaan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an.

1.7.2 Skripsi Durrotun Nisak¹⁰. Menjelaskan bahwa Implementasi metode Yanbu'a dan metode tanya jawab tidak memberikan hasil yang baik dari aspek pengetahuan, aspek pelaksanaa, aspek pembiasaan. Hal ini disebabkan oleh faktor penghambat yaitu latar belakang dan minat belajar siswa yang buruk.

1.7.3 Skripsi Enjang Eko Melliawati¹¹. Menjelaskan bahwa Kebiasaan tadarus Al-Qur'an secara terbimbing mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Qur'an sebesar 54%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS, tampak nilai r lebih kecil dari pada nilai a. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

⁹ Lailatul Hilmiyah. 2022. *Implementasi Program Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam pembinaan cinta Al-Qur'an oleh peserta didik MTS Al-Hikmah Pasir Kecamatan Mijen Demak.*

¹⁰ Durrotun Nisak. 2021. *Implementasi Program Tadarus dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di MTS NU Khoiriyah Bae Kudus.*

¹¹ Enjang Eko Melliawati. 2017. *Pengaruh Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di MAN Trenggalek*

1.7.4 Jurnal Meliyana Febriyanti¹². Hasil penelitian menjelaskan program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai program yang sangat baik. Meskipun terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya alokasi waktu, siswa sulit menghargai waktu, dan juga lingkungan siswa yang kurang mendukung.

1.7.5 Jurnal Bahar, N. Mawaddah¹³. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Efektifitas penerapan program ODOJ (*one day one juz*) pada peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Quran pada remaja bisa dikategorikan baik. Karena dengan adanya program ini remaja lebih bisa mengatur waktu untuk membaca Al-Quran secara rutin.

¹² Meliyana Febriyanti. 2022. *Islamic Education Studies*. Implementasi program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP

¹³ Bahar, N. M. 2021. Penerapan Program Odoj (*one day one juz*) Dalam upaya peningkatan minat dan kemampuan Membaca Al-Qur'an pada remaja di kelurahan Petobo. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan keislaman*.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lailatul Hilmiyah	Skripsi Implementasi Program Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam pembinaan cinta Al-Qur'an oleh peserta didik MTS Al-Hikmah Pasir Kecamatan Mijen Demak, 2022	Sama-sama meneliti tentang program tadarus Al-Qur'an dan menggunakan metode kualitatif	Tempat penelitian, subjek penelitian,
2.	Durrotun Nisak	Skripsi Implementasi Program Tadarus dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di MTS NU Khoiriyah Bae Kudus, 2021	Sama-sama meneliti tentang program tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Tempat penelitian, subjek penelitian
3.	Enjang Eko Melliawati	Skripsi, Pengaruh Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di MAN Trenggalek, 2017	Sama-sama meneliti tentang program tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Metode Penelitian Kuantitatif Tempat penelitian, subjek penelitian

4.	Meliyana Febriyanti	Jurnal Implementasi program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP, 2022	Sama-sama meneliti tentang program tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Tempat penelitian, subjek penelitian
5.	Bahar Nailul Mawaddah	Jurnal, Penerapan Program Odoj (one day one juz) Dalam upaya peningkatan minat dan kemampuan Membaca Al-Qur'an pada remaja di kelurahan Petobo, 2021	Sama-sama meneliti tentang program tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Tempat penelitian, subjek penelitian

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini bertujuan untuk menata dan mengatur sistematika penulisan sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca dan biasa memahami permasalahan. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan isi laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka, pada bab ini dikemukakan tentang kajian teori yang mendukung penelitian, adapun di dalamnya memuat tentang kajian *Program Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an* dan hal-hal yang berkaitan dengan tersebut, yaitu Kajian tentang Tadarus Al-Qur'an, Tingkatan membaca Al-Quran, Jenis-jenis membaca Al-Quran, Kemampuan membaca Al-Quran, dan Faktor-faktor kesulitan membaca Al-Quran.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, pada bab ini dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian adapun di dalamnya yaitu: Rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data,

prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap peneliti.

Bab keempat memuat tentang laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang di uraikan dalam Bab tiga. Pada bab ini dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi uraian tentang hasil penelitian dan analisis data, bagian kedua berisi tentang pembahasan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT